

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Chiaroscuro adalah prinsip visual yang menekankan kontras antara gelap dan terang dengan memanfaatkan nilai-nilai warna (value) untuk menciptakan efek volume dan kedalaman pada objek dalam sebuah karya seni, sehingga menghasilkan kesan dramatis terhadap warna dalam karya tersebut (Darmaprawira, 2002). Dramatis tersebut dilihat dari kedalaman gelap terang pada bayangan visual (Seidu, 2019). Bayangan terbentuk berdasarkan arah cahaya yang memengaruhi warna, dan bayangan tersebut mencerminkan nilai-nilai warna. Prinsip ini menjadi panduan utama bagi seniman Renaissance pada abad ke-15, yang sering kali menciptakan karya-karya berdasarkan prinsip chiaroscuro (Ramadhan, 2018).

Karakter visual *chiaroscuro* yang khas menjadi daya tarik untuk diteliti lebih lanjut pada ranah kriya tekstil. Sebelumnya terdapat penelitian oleh Kikit Nur Lamin yang berjudul "Implementasi karakter visual *chiaroscuro* dengan teknik *block printing* pada produk *fashion*". Pada penelitian tersebut Lamin menyatakan bahwa kekhasan *chiaroscuro* memanfaatkan arah cahaya sehingga menghasilkan bayangan visual, selain itu *chiaroscuro* dapat menghasilkan visual yang unik dimana hasil akhir pada visual akan bersifat tidak sempurna (Lamin, 2021). Dalam penelitian tersebut, Lamin menerapkan teknik *block printing* adalah teknik mengukir plat cetak berupa balok kayu yang permukaannya ditutup oleh pewarna untuk menghasilkan komposisi motif tertentu pada permukaan kain (Athifah & Ramadhan, 2020). Berdasarkan hasil studi literatur terhadap penelitian Lamin, pada tahap eksplorasi hasil dari penelitian Lamin belum optimal menghasilkan karakter visual *chiaroscuro* yang di rencanakan. Yulianti juga menyatakan pada penelitiannya mengenai penyebab tidak tercapainya realisasi dari prinsip visual *chiaroscuro*, yaitu kurangnya dalam memperhatikan *grid* dan tinta yang tidak dapat menempel

pada beberapa material yang digunakan, sehingga menyebabkan kurang optimal penempatan warna pada hasil cetak yang tidak presisi.

Dengan mengetahui penyebab belum optimalnya merealisasikan prinsip visual *chiaroscuro* dengan teknik manual pada penelitian Yulianti. Penulis melihat adanya potensi untuk merealisasikan prinsip visual *chiaroscuro* dengan pengolahan digital dan produksi menggunakan digital *printing*. Oleh karena itu, penerapan visual *chiaroscuro* dengan teknik digital *printing* dipilih, karena mampu menghasilkan kontras yang lebih tajam, serta menciptakan efek dramatis visual yang lebih terlihat nyata. Hal ini merupakan potensi yang dapat diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Di bidang *fashion*, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya terbatas pada pengolahan desain, tetapi juga mencakup proses produksi (Julkifli, 2021). Salah satu metode produksi modern yang digunakan untuk menciptakan motif, gambar, atau citra adalah teknik cetak digital (Saharja, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merealisasikan karakter visual *chiaroscuro* pada produk *fashion* dengan metode pengolahan digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengaplikasikan prinsip visual *chiaroscuro* pada produk *fashion*.
2. Adanya potensi untuk menghasilkan prinsip visual *chiaroscuro* dengan teknik pengolahan gambar secara digital.
3. Adanya potensi penerapan prinsip *chiaroscuro* dengan teknik digital *printing* pada perancangan produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengaplikasikan prinsip *chiaroscuro* pada produk *fashion*?

2. Bagaimana cara menghasilkan prinsip visual *chiaroscuro* dengan teknik pengolahan gambar dan produksi secara digital?
3. Bagaimana cara menerapkan prinsip *chiaroscuro* dengan teknik digital *printing* pada perancangan produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknologi digital sebagai metode perealisasi karakter visual *chiaroscuro*.
2. Menggunakan teknik digital *printing* untuk merealisasikan terhadap produk *fashion*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teknologi digital yang sedang berkembang sebagai wadah untuk berkarya dengan hasil yang lebih detail tanpa menghilangkan nilai estetika.
2. Menciptakan produk *fashion* dengan menerapkan teknik pengolahan motif dan produksi secara digital dengan prinsip visual *Chiaroscuro*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Merealisasikan karakter visual *chiaroscuro* yang baik dengan waktu yang singkat.
2. Mendapatkan produk *fashion* dengan menerapkan teknik *block printing* yang berprinsip *visual Chiaroscuro* dengan *digital printing*.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ini, diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk

memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Metode studi literatur adalah pengumpulan data meliputi buku juga jurnal seperti buku Kafka, F. J. (1972), *Linoleum block printing*, Courier Corporation, dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data definisi *block printing* sempurna, data mengenai Teknik, dan jenis karya *block printing* dengan prinsip *chiaroscuro*.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung maupun tidak langsung seperti mengunjungi *brand* kalla salah satu studio di Bandung dengan tujuan mengetahui karakteristik *block printing* secara digital hingga pengamatan melalui situs *online*.

4. Eksplorasi

Metode Eksplorasi ini dilakukan untuk mengolah kembali *block printing* secara *digital* dengan visual lainnya, serta mencari tahu mengenai keberhasilan warna yang diinginkan.

1.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini adalah representasi visual dari konsep penelitian, menggambarkan hubungan yang saling terkait antar variabel penelitian secara rinci dan teratur. Tujuannya adalah memudahkan pemahaman terhadap penelitian. Kerangka penelitian diilustrasikan sebagai berikut:

Fenomena

Karakter visual *chiaroscuro* memiliki keunikan tersendiri yaitu memiliki kesan dramatis terhadap karya visualnya. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat karya seni hingga *textile* dapat di kejar secara digital. Oleh karena itu, *chiaroscuro* akan direalisasikan dengan metode digital dengan mesin *printing* dengan tujuannya yaitu menghasilkan kontras yang lebih tajam serta efek dramatis yang lebih terlihat.

Urgensi

Teknik *block printing* manual *chiaroscuro* terbatas dalam fleksibilitas warna dan memerlukan perhatian detail pada *grid* dan material untuk menghindari tinta *offset*. Penulis melihat potensi digitalisasi untuk hasil visual yang lebih optimal.

Tujuan

1. Memanfaatkan teknologi digital yang sedang berkembang sebagai wadah untuk berkarya dengan hasil yang lebih detail tanpa menghilangkan nilai estetika.
2. Menciptakan produk fashion dengan menerapkan teknik pengolahan motif dan produksi secara digital dengan prinsip visual *Chiaroscuro*.

Eksplorasi Awal

Memahami *chiaroscuro*

Eksplorasi Lanjutan

-Membuat desain eksplorasi motif yang berkarakter visual *chiaroscuro*

Eksplorasi Terpilih



Analisa Perancangan

Analisa ini mengamati brand Dior yang menggunakan teknik digital printing dengan potongan sederhana, serta Dark Icon yang menggunakan material poliester. Konsep busana bertema laut "Sagara" dan *lifestyle board* menargetkan individu yang suka *traveling* dan terbuka pada tren fashion baru, sehingga mereka cenderung menerima teknik fashion yang inovatif dan berani.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan berdasarkan observasi, *lifestyle board*, dan analisa brand akan diwujudkan sebagai produk fashion *ready-to-wear* dari material satin dengan digital printing, menonjolkan karakter visual *chiaroscuro* untuk penggunaan sehari-hari.

Kesimpulan

Pengaplikasian karakter visual *chiaroscuro* pada tekstil menggunakan pengelolaan motif dan produksi dengan teknik digital yang diaplikasikan pada *fashion* berupa busana *ready to wear* berdasarkan hasil analisa brand pebanding dan pertimbangan busana dan material yang digunakan satin berdasarkan eksplorasi dan observasi yang sudah dilakukan.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Terdiri dari teori-teori yang mendukung topik penelitian penulis seperti definisi, karakteristik, sejarah, fungsi, klasifikasi, teknik dan perkembangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Terdiri dari data-data yang lebih spesifik terfokus pada penelitian serta skema dan uraian analisa perancangan yang terdapat pada penelitian ini.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Terdiri dari uraian tahapan yang dilakukan saat penelitian seperti analisa penelitian sebelumnya, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, pembuatan konsep, proses pembuatan produk akhir dan final produk akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang dapat dilakukan penelitian selanjutnya.